

ABSTRACT

MARIA BENEDICTA DIAN SAVITRI. **The Reflection of the Social Divisions of the Twentieth Century British Society in J. K. Rowling's *Harry Potter and the Chamber of Secrets***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2005.

A system of social class is created by focusing on one's achievement that affects the life. On the other hand, a caste-like system is made by emphasizing on one's genealogical background. These two ways of the creation of social divisions are the topic revealed in J. K. Rowling's *Harry Potter and the Chamber of Secrets* that is discussed further in this thesis.

There are two problems revealed from the topic. The first problem is what social divisions are revealed in the story. The second is how the social divisions in the story reflect the social divisions of twentieth century British society. In answering the problems, this study uses library research and sociocultural-historical approach. This approach is applied in this study since the study needs some evidences about British society.

Later, it is found out that the social divisions in the story may be affected by the economic factors that affect someone's life and the genealogical backgrounds that are ascribed to someone at his or her birth. The social divisions based on the economic factors reveal three different classes of wizards, namely the upper, middle and lower class wizards. The upper class wizards are reflected by the Malfoys, the middle class by Harry Potter, Hermione Granger and the Weasleys, and the lower by Dobby the house-elf. The social divisions based on the genealogical background make wizards in the story classified into the pure-blood, half-blood, and mudblood wizards. The Malfoys and the Weasleys are the pure-blood wizards. Harry Potter is the half-blood wizard and Hermione Granger is the mudblood wizard. Moreover, the upper, middle and lower class wizards in the story are known to reflect the upper, middle and lower class of British society. In addition, the pure-blood, half-blood and mudblood wizards reflect the monarch, the nobility and the commoners of British society. As the overall conclusion, it can be said that J. K. Rowling is influenced by her own social background during the writing of *Harry Potter and the Chamber of Secrets*. Therefore, the social divisions in the story do reflect the social divisions of the twentieth century British society.

ABSTRAK

MARIA BENEDICTA DIAN SAVITRI. **The Reflection of the Social Divisions of the Twentieth Century British Society in J. K. Rowling's *Harry Potter and the Chamber of Secrets***. Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, 2005.

Sistem kelas sosial dapat terbentuk dengan mengacu kepada hal-hal yang didapatkan seseorang dalam hidupnya yang selanjutnya akan terus berpengaruh dalam kehidupannya. Sedangkan sistem sosial yang menyerupai kasta tercipta karena latar belakang kelahiran seseorang. Dua cara pembagian sosial inilah yang muncul sebagai topik dalam karya J. K. Rowling yang berjudul *Harry Potter and the Chamber of Secrets* yang akan dibahas lebih mendalam di dalam skripsi ini.

Ada dua permasalahan yang dapat dibahas dari topik ini. Masalah pertama adalah pembagian sosial apa yang muncul dalam cerita. Masalah kedua adalah bagaimana pembagian sosial dalam cerita mencerminkan pembagian sosial dalam masyarakat Inggris abad ke-20. Untuk menjawab permasalahan tersebut, skripsi ini menggunakan studi pustaka dan pendekatan sosiokultural-sejarah. Pendekatan ini diperlukan karena dibutuhkan bukti-bukti mengenai masyarakat Inggris.

Akan diketahui bahwa pembagian sosial dalam cerita ini dipengaruhi oleh faktor ekonomi yang mempengaruhi hidup seseorang, dan latar belakang kelahiran yang melekat pada seseorang sejak ia lahir. Pembagian sosial yang didasarkan pada faktor ekonomi menyebabkan munculnya tiga kelas penyihir, yaitu penyihir kelas atas, yang dicerminkan oleh keluarga Malfoy, penyihir kelas menengah, yaitu Harry Potter, Hermione Granger, dan keluarga Weasley, dan penyihir kelas bawah yang diwakili oleh Dobby si peri rumah. Pembagian sosial yang didasarkan pada latar belakang kelahiran menyebabkan adanya pembagian para penyihir menjadi penyihir berdarah murni, yaitu keluarga Malfoy dan keluarga Weasley, penyihir berdarah campuran yang diwakili oleh Harry Potter, dan penyihir berdarah biasa yang tampak pada tokoh Hermione Granger. Penyihir kelas atas, kelas menengah, dan kelas bawah dalam cerita ini mencerminkan kelas ekonomi atas, menengah, dan bawah dalam masyarakat Inggris. Sedangkan penyihir berdarah murni, berdarah campuran, dan berdarah biasa sebenarnya mencerminkan monarki, kebangsawanan, dan masyarakat umum di Inggris. Sebagai kesimpulan akhir, dapat dikatakan bahwa J. K. Rowling dipengaruhi oleh kondisi latar belakang sosial masyarakatnya saat ia menulis cerita *Harry Potter and the Chamber of Secrets*. Oleh karena itu, pembagian sosial yang ada di cerita mencerminkan pembagian sosial masyarakat Inggris abad ke-20.